

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa konten keuangan viral di media sosial memiliki peran signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan perempuan pekerja di Surabaya. Media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube menjadi platform utama yang dimanfaatkan untuk mengakses informasi keuangan karena penyajiannya yang menarik, sederhana, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda. Konten-konten ini membantu perempuan pekerja memahami konsep dasar keuangan, seperti budgeting, tabungan, dana darurat, hingga investasi.

Meskipun demikian, terdapat kendala yang perlu diperhatikan. Beberapa konten tidak mendalam atau kurang akurat, sehingga sulit diterapkan dalam kehidupan nyata. Kredibilitas sumber informasi juga menjadi perhatian utama, karena konten bersponsor atau yang terlalu menonjolkan sisi positif tanpa menyebutkan risiko dapat menyesatkan audiens.

Namun, secara keseluruhan, pembelajaran melalui konten keuangan viral memberikan manfaat besar, termasuk peningkatan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan pribadi. Harapan para perempuan pekerja adalah adanya konten yang lebih mendalam, akurat, dan berfokus pada topik yang relevan dengan kebutuhan mereka, seperti manajemen keuangan untuk perempuan independen, perencanaan pensiun, hingga investasi kecil-kecilan. Selain itu, seminar, workshop, dan kolaborasi dengan komunitas perempuan lokal juga dianggap sebagai langkah strategis untuk memperluas edukasi keuangan secara langsung dan praktis.

Dengan memanfaatkan media sosial secara bijak dan didukung oleh edukasi yang lebih terarah, literasi keuangan perempuan pekerja di Surabaya diharapkan terus meningkat, memberdayakan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan berdampak positif pada masa depan mereka serta keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan alat hasil penelitian kualitatif ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas penggunaan sosial media untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan:

1. Untuk pembuat konten di media sosial, disarankan untuk bekerja sama dengan ahli keuangan, seperti perencana keuangan bersertifikat, untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat dan relevan. Sebaiknya, konten keuangan tidak hanya menonjolkan sisi positif, tetapi juga menjelaskan risiko dari setiap keputusan keuangan, seperti investasi atau pinjaman, agar audiens memiliki pemahaman yang seimbang.
2. Untuk pemerintah juga dapat andil dengan cara diselenggarakan lebih banyak seminar, webinar, atau workshop langsung yang melibatkan pembicara berpengalaman. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi perempuan pekerja. Kolaborasi dengan komunitas perempuan lokal atau perusahaan di Surabaya dapat menjadi cara untuk memperluas jangkauan edukasi.
3. Untuk pengguna media sosial, lebih selektif dalam memilih sumber informasi keuangan. Misalnya, memverifikasi latar belakang pembuat konten atau mencari referensi tambahan dari sumber terpercaya seperti situs pemerintah atau

lembaga keuangan resmi. Promosi aplikasi keuangan terpercaya yang menyediakan fitur edukasi interaktif juga dapat menjadi alternatif untuk mempelajari pengelolaan keuangan.